

STUDI GAYA KEPEMIMPINAN DAN DINAMIKA KELOMPOK PADA POKDAKAN DI DESA PONORAGAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

**A Study of Leadership Styles and Group Dynamics in Pokdakan in
Ponoragan Village, Kutai Kartanegara Regency**

Eza Sanjaya Jumadri^{1*}, Oon Darmansyah², Erwiantono²

¹Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

**Corresponding author: darman5578@gmail.com*

Received: 27 April 2025 / Accepted: 21 Agustus 2025 / Published: 20 Oktober 2025

Abstrak

Gaya kepemimpinan dan dinamika kelompok juga memiliki faktor-faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan usaha perikanan budidaya. Penelitian ini menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan dan dinamika kelompok terhadap keberhasilan usaha perikanan budidaya di Desa Ponoragan, Kecamatan Loa Kulu, Kabupaten Kutai Kartanegara. Penelitian dilaksanakan pada September 2024–April 2025 dengan metode sensus terhadap 38 pembudidaya dari tiga kelompok: Cahaya Ulam, Mina Kolam Mandiri Jaya, dan Sumber Sari Makmur. Data primer dan sekunder dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif berbasis tabulasi. Hasil menunjukkan bahwa mayoritas pengurus dan anggota berusia 25–60 tahun, berpendidikan SMA, memiliki tanggungan 3–5 orang, dan pendapatan Rp 2.000.000–Rp 4.000.000. Gaya kepemimpinan dominan berbeda antar kelompok, yaitu otoriter pada Cahaya Ulam, demokratis pada Mina Kolam Mandiri Jaya, dan santai pada Sumber Sari Makmur, dengan tingkat dinamika kelompok yang juga bervariasi. Temuan ini memberikan gambaran bahwa perbedaan gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap efektivitas dinamika kelompok dalam pengelolaan usaha perikanan budidaya.

Kata kunci: Karakteristik, Gaya Kepemimpinan, Dinamika Kelompok

Abstract

Leadership style and group dynamics are also important factors influencing the success of aquaculture businesses. This study analyzes the influence of leadership style and group dynamics on the success of aquaculture businesses in Ponoragan Village, Loa Kulu District, Kutai Kartanegara Regency. The study was conducted from September 2024 to April 2025 using a census method on 38 farmers from three groups: Cahaya Ulam, Mina Kolam Mandiri Jaya, and Sumber Sari Makmur. Primary and secondary data were collected through questionnaires and interviews, then analyzed using tabular descriptive statistics. The results show that the majority of administrators and members are aged 25–60 years, have a high school education, have 3–5 dependents, and have an income of Rp 2,000,000–Rp 4,000,000. The dominant leadership style differs between groups, namely authoritarian in Cahaya Ulam, democratic in Mina Kolam Mandiri Jaya, and relaxed in Sumber Sari Makmur, with varying levels of group dynamics. These findings illustrate that differences in leadership styles influence the effectiveness of group dynamics in managing aquaculture businesses.

Keywords: Characteristics, Leadership Style, Group Dynamics

PENDAHULUAN

Kabupaten Kutai Kartanegara dengan luas wilayah 27.263,10 km² merupakan daerah dengan potensi perikanan air tawar yang sangat besar karena memiliki belasan sungai yang tersebar pada hampir semua kecamatan. Tingkat produksi hasil perikanan budidaya di Kecamatan Loa Kulu pada tahun 2023 mencapai 14,585.89 ton dengan nilai produksi sebesar Rp.507,939,850. Satu diantara desa yang melakukan kegiatan budidaya dan pembenihan adalah Desa Ponoragan Kecamatan Loa Kulu (BPS Kabupaten Kutai Kartanegara, 2024).

Pekerjaan masyarakat di desa Ponoragan cukup beragam diantaranya bidang perkebunan, pertanian dan perikanan (Ariadi et al, 2025). Pada bidang perikanan kegiatan usaha yang dilakukan pada kegiatan usaha budidaya ikan, baik pembesaran maupun pembenihan (Monografi Desa Ponoragan, 2024).

Menurut KEPMEN KP Nomor 14/MEN/2012 Kelompok pembudidaya ikan (Pokdakan) adalah himpunan pelaku utama di bidang perikanan budidaya yang mata pencahariannya bergerak pada bidang budidaya perikanan. Kelompok Cahaya Ulam,

Mina kolam Mandiri Jaya dan Sumber Sari Makmur adalah kelompok pembudidaya yang terdapat di desa di Desa Ponoragan yang secara aktif melakukan pembenihan ikan mas (*Cyprinus carpio*), nila (*Oreochromis niloticus*) dan lele (*Clariidae*).

Kelompok pembudidaya Ikan (Pokdakan) merupakan salah satu wadah bagi para pembudidaya ikan untuk saling berbagi informasi, pengetahuan, dan pengalaman dalam menjalankan usaha perikanan budidaya. Menurut Restu (2022) salah satu faktor terpenting untuk mewujudkan kelompok yang efektif yaitu berjalannya kepemimpinan dari ketua kelompok tersebut.

Keberhasilan usaha budidaya perikanan tidak hanya ditentukan oleh faktor teknis produksi semata, tetapi juga terkait dengan faktor-faktor sosial ekonomi, termasuk di dalamnya adalah gaya kepemimpinan dan dinamika kelompok (Ariadi et al, 2025; Maharani et al, 2024; Mardiana et al, 2024). Gaya kepemimpinan dan dinamika kelompok juga memiliki faktor-faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan usaha perikanan budidaya pada Pokdakan (Agustianingrum, 2023).

Dinamika kelompok dipengaruhi oleh banyak faktor penting, termasuk gaya

kepemimpinan pengurus kelompok. Dinamika kelompok adalah interaksi antara anggota kelompok yang terhubung secara sosial dan memiliki jalur komunikasi yang jelas (Ariadi, 2024; Sukratman et al, 2021).

Berdasarkan uraian diatas, maka adapun tujuan penelitian ini adalah mengkaji gaya kepemimpinan dan dinamika kelompok pada pokdakan di Desa Ponoragan Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran bahwa perbedaan gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap efektivitas dinamika kelompok dalam pengelolaan usaha perikanan budidaya.

MATERI DAN METODE

Waktu dan Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2024 - Mei 2025 pada Pokdakan di Desa Ponoragan Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Jenis data yang digunakan

meliputi data primer dan data sekunder (Ariadi et al, 2024). Data primer meliputi data yang diperoleh secara langsung melalui observasi dan wawancara. Data sekunder data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada meliputi Monografi Desa Ponoragan dan jurnal yang menyerupai topik penelitian.

Teknik Sampling

Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sensus, dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel.

Hasil survey diketahui terdapat 3 (tiga) kelompok pembudidaya yang melakukan pembenihan ikan di Desa Ponoragan yaitu kelompok Cahaya Ulam, Mina Kolam Mandiri Jaya, dan Sumber Sari Makmur yang berjumlah 38 orang.

Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan anilis data skala likert yang merupakan cara untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dengan skor menggunakan kuesioner (Sugiyono 2017).

Tingkat Dinamika Kelompok

Untuk mengukur tingkat dinamika kelompok diidentifikasi dalam angka

dengan urutan 3 untuk jawaban tinggi, 2 untuk jawaban sedang dan 1 untuk jawaban rendah menggunakan rumus sebagai berikut. Panjang kelas interval/rentang ditentukan dengan rumus (Kharisma et al, 2022).

$$C = \frac{X_n - X_i}{k}$$

Keterangan:

C = Panjang Interval kelas
 K = Jumlah kelas
 X_n = Skor Maksimum
 X_i = Skor Minimum

Tabel 1. Skoring dan Rentang Berdasarkan Masing-Masing Indikator

No	Indikator	Skor Minimum	Skor Maksimum	Rentang kelas
1.	Tujuan Kelompok	2	6	1,3
2.	Struktur Kelompok	3	9	2
3.	Fungsi Tugas	8	24	5,3
4.	Keefektifan Kelompok	12	36	8
5.	Pengembangan dan Pemberian Kelompok	8	24	5,3
6.	Kekompakan Kelompok	6	18	4
7.	Suasana Kelompok	3	9	2
8.	Ketegangan Kelompok	2	6	1,3
9.	Maksud Tersembunyi	2	6	1,3
	Jumlah	46	138	30,5

Dintinjau dari tingkat dinamika secara komulatif dengan kategori sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Panjang interval kelas} &= \frac{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor minimum}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{138 - 46}{3} \\ &= 30,5 \end{aligned}$$

Tabel 2. interlval kelas dinamika secara komulatif

No	Interval Kelas	Kriteria
1.	107,4 – 138	Tinggi
2.	76,7 – 107,3	Sedang
3.	46 – 76,6	Rendah

Persepsi Gaya Kepemimpinan

Untuk 34 item pertanyaan gaya kepemimpinan, responden diminta untuk memilih salah satu dari lima jawaban, yaitu :

1. Tidak Pernah (TP)
2. Jarang (J)
3. Sering (S1)
4. Pasti Selalu (S2)

Hasilnya dikategorikan ke dalam gaya kepemimpinan berikut:

1. Gaya Lepas Kendali, nilai orientasi hubungan rendah dan nilai orientasi tugas rendah.
2. Gaya Santai, nilai orientasi hubungan tinggi dan nilai orientasi tugas rendah.
3. Gaya Otoriter, nilai orientasi hubungan rendah dan nilai orientasi tugas tinggi.
4. Gaya Demokratis, nilai orientasi hubungan tinggi dan nilai orientasi tugas tinggi.

Aturan-aturan pengolahan data gaya kepemimpinan yang dikembangkan Devito (1997):



1. Lingkari nomor/item pertanyaan mulai dari 1, 4, 7, 13, 16, 18, 19, 20, 23, 29, 30, 31, dan 34.
2. Berikan tanda X di depan nomor yang di lingkari, bagi butir yang anda beri jawaban J (jarang) dan TP (tidak pernah).
3. Berikan X di depan nomor yang tidak di lingkari, bagi butir yang anda beri jawaban S2 (selalu) dan S1 (pasti selalu).
4. Lingkari X yang ada di depan nomor/item pertanyaan mulai dari 3, 5, 8, 10, 12, 15, 17, 19, 22, 24, 26, 28, 30, 32, dan 34.
5. Hitunglah X yang di lingkari adalah nilai Orientasi Tugas (T).
6. Hitunglah X yang tidak di lingkari adalah nilai Orientasi Hubungan (H).
7. Kemudian di petakan dalam matrik gaya kepemimpinan sebagai berikut :



HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Ponoragan merupakan satu di antara desa yang ada di Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara

dengan luas wilayah 449,9 Ha. Jumlah penduduk desa ini sebanyak 2.640 jiwa dengan jumlah kepala keluarga (KK) sebanyak 833 tersebar di 3 dusun dan 7 Rukun Tetangga (Monografi Desa Ponoragan, 2024).

Karakteristik Pembudidaya

Karakteristik pembudidaya merupakan gambaran umum tentang keadaan latar belakang responden. Responden penelitian ini adalah Kelompok Pembudidaya Ikan di Desa Ponoragan Kecamatan Loa Kulu yang berjumlah 38 orang.

Tabel 3. karakteristik Responden

Kategori	Karakteristik
Umur	25 - 60 Tahun
Tingkat Pendidikan	SD - S1
Jumlah Tanggungan	3 – 5 Orang
Lama bergabung	3 – 15 Tahun
Pendapatan	Rp2.000.000- Rp5.000.000

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Tabel 3 menginformasikan karakteristik pembudidaya Pokdakan Cahaya Ulam. Mayoritas pembudidaya berada di kelompok umur 25-60 tahun dengan tingkat Pendidikan SD-S1. Mayoritas pembudidaya memiliki jumlah tanggungan sebanyak 3-5 orang dengan pengalaman usaha 3-15 tahun.

Gaya Kepemimpinan

Hasil rekapitulasi gaya kepemimpinan berkelompok bisa

dikatakan sebagai dampak yang berpengaruh oleh suatu gaya kepemimpinan tertentu terhadap individu, maupun keseluruhan anggota kelompok. Gaya kepemimpinan ketua kelompok selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4 berikut :

Tabel 4. Hasil Rekapitulasi Gaya Kepemimpinan

No	Gaya Kepemimpinan	Kelompok	Jumlah Responden	Presentase (%)
1.	Lepas Kendali		0	0
2.	Otoriter	Cahaya Ulam	14	37%
3.	Santai	Sumber Sari Makmur	12	32%
4.	Demokratis	Mina Kolam Mandiri Jaya	12	32%
Jumlah			38	100%



Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan hasil rekapitulasi gaya kepemimpinan pada 3 (Tiga) kelompok di Desa Ponoragan dengan persentase yang paling tinggi adalah Gaya Otoriter yaitu sebesar 37% atau sebanyak 14 responden pada Kelompok Cahya Ulam, sedangkan Gaya Demokratis yaitu sebesar 32% atau sebanyak 12 responden pada Kelompok Mina Kolam Mandiri Jaya dan Gaya Santai sebesar 32% atau sebanyak 12 responden pada Kelompok Sumber Sari Makmur. Sehingga persepsi gaya

kepemimpinan pada 3 (Tiga) kelompok pembudidaya di Desa Ponoragan adalah dominan otoriter yang terdapat pada kelompok Cahaya Ulam. Dikarenakan bahwa ketua kelompok Cahaya Ulam ini cenderung memiliki kontrol yang kuat tugas dan membuat keputusan sendiri tanpa banyak melibatkan anggota kelompok (Ariadi et al, 2025). Walaupun gaya kepemimpinan otoriter ternyata di masyarakat seperti di Desa Ponoragan, gaya kepemimpinan yang tegas dan langsung justru dianggap efektif. Ketua kelompok yang cepat ambil keputusan itu malah dihargai, selama arahnya jelas, hasilnya bagus, dan anggota merasa diperlakukan adil, mereka tetap semangat kerja (Fahrurrozi et al, 2023).

Dinamika Kelompok

Hasil rekapitulasi keseluruhan dinamika kelompok pada 3 (Tiga) kelompok pembudidaya ikan yaitu Cahaya Ulam, Mina Kolam Mandiri Jaya, dan Sumber Sari Makmur di Desa Ponoragan sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 5 berikut :



Tabel 5. Rekapitulasi Dinamika Kelompok

No	Indikator Dinamika Kelompok	Cahaya Ulam	Mina Kolam Mandiri Jaya	Sumber Sari Makmur	Kriteria
1.	Tujuan Kelompok	5,14	4,92	5,17	Tinggi
2.	Struktur Kelompok	8,71	8,50	7,75	Tinggi
3.	Fungsi Tugas Kelompok	19,57	21,67	19,00	Tinggi
4.	Keefektifan Kelompok	20,57	21,67	22,33	Sedang
5.	Pengembangan dan Pembinaan	21,29	20,67	19,25	Tinggi
6.	Kekompakan Kelompok	16,93	17,33	16,50	Tinggi
7.	Tekanan Kelompok	8,14	7,75	8,00	Tinggi
8.	Suasana Kelompok	5,71	5,92	5,83	Tinggi
9.	Maksud Tersembunyi	5,71	5,83	5,83	Tinggi
Nilai Kumulatif		111,79	114,25	109,67	Tinggi

Berdasarkan Tabel 5 diatas menunjukkan hasil rekapitulasi dinamika kelompok pada 3 (Tiga) kelompok di Desa Ponoragan dengan nilai komulatif yang paling tinggi sebagai berikut:

Kelompok Mina Kolam Mandiri Jaya diperoleh nilai komulatif sebesar 114,25 menunjukkan tingkat dinamika kelompok yang tinggi. Dengan ini nilai komulatif tertinggi di antara kelompok lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok ini memiliki interaksi antar anggota yang baik, kemampuan mencapai tujuan yang efektif, serta pengelolaan dinamika kelompok yang optimal, termasuk didalamnya komunikasi, kerja sama, dan penyelesaian konflik (Firdausa et al, 2024). Bahkan kepemimpinan dalam kelompok ini juga efektif, dengan kemampuan pemimpin dalam

memotivasi anggota dan menciptakan suasana yang positif.

Kelompok Cahaya Ulam diperoleh nilai komulatif sebesar 111,79 menunjukkan tingkat dinamika kelompok yang tinggi. Nilai ini hampir mendekati nilai tertinggi pada kelompok Mina Kolam Mandiri Jaya. Dengan ini cahaya ulam juga memiliki dinamika kelompok yang positif (Ariadi et al, 2025). Menunjukkan bahwa karakteristik seperti interaksi antar anggota yang efektif, pencapaian tujuan kelompok yang baik serta kemampuan pengelolaan dinamika kelompok yang efektif, bahkan kelompok ini memiliki kekompakan yang baik, suasana kelompok yang positif, dan kemampuan menghadapi tantangan bersama dengan baik.

Kelompok sumber sari makmur diperoleh nilai komulatif sebesar 109,67 menunjukkan tingkat dinamika kelompok yang tinggi. Walaupun nilai sedikit lebih rendah dibandingkan dengan kelompok lainnya seperti Mina Kolam Mandiri Jaya dan Cahaya ulam. Hal ini diketahui bahwa kelompok Sumber Sari Makmur memiliki dinamika kelompok yang baik secara keseluruhan, meski terdapat beberapa yang mungkin perlu adanya perbaikan

untuk lebih optimal (Handriatni et al, 2024). Beberapa aspek perlu diperkuat antara lain kesatuan dan kekompakan kelompok, serta pengelolaan konflik, bahkan keefektifan komunikasi antar anggota sehingga dapat meningkatkan keseluruhan dinamika kelompok.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan dan dinamika kelompok pada Pokdakan di Desa Ponoragan berperan penting dalam menentukan efektivitas kerja dan kekompakan anggota. Gaya kepemimpinan yang tegas dan berorientasi pada hasil terbukti mampu menciptakan koordinasi yang baik, meskipun setiap kelompok memiliki karakter dan tingkat dinamika yang berbeda. Secara umum, seluruh kelompok menunjukkan interaksi, komunikasi, dan kerja sama yang positif, dengan pemimpin yang mampu memotivasi anggota untuk mencapai tujuan bersama. Namun, peningkatan dalam aspek komunikasi dan pengelolaan konflik masih diperlukan untuk memperkuat efektivitas kelompok secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pengurus Pokdakan Cahaya Ulam, Mina Kolam Mandiri Jaya, dan Sumber Sari Makmur yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianingrum, A. 2023. Dinamika Kelompok Tani Lahan Kering di Kecamatan Paranggupito Kabupaten Wonogiri. *Journal of Integrated Agricultural Socio-Economics and Entrepreneurial Research*, 1(2), 25-35.
- Ariadi, H., Fahrurrozi, A., & Mujtahidah, T. 2025. Analysis of energy efficiency and financial feasibility of using solar panels technology for paddle aerators in shrimp ponds. *Aquaculture, Aquarium, Conservation & Legislation*, 18(2), 1037-1045.
- Ariadi, H., Musa, M., Mahmudi, M., & Hertika, A.M.S. 2025. Organic Material Solubility and Dynamic Modelling Analysis of Intensive Shrimp Farming Activities in the Coastal Area of Pekalongan, Indonesia. *Croatian Journal of Fisheries*, 83(2), 71-85.
- Ariadi, H., Mardiana, T.Y., Linayati, L., Syakirin, M.B., & Madusari, B.D. (2025). Identification of Plankton in the Stomach of Milkfish (*Chanos chanos*) Seeds Obtained from Natural Waters. *The Philippine Journal of Fisheries*, 32(1), 9-18.
- Ariadi, H., Soeprapto, H., & Sulistiana, A. 2025. The analysis potential of saline tilapia (*Oreochromis niloticus*) as a primary commodity candidate for silvofishery culture. *AGROMIX*, 16(1), 25–34.



- Ariadi, H., Fahrurrozi, A., Wijianto, W., & Syakirin, M.B. 2024. Strategi Pengelolaan Sumber Daya Ikan Berkelanjutan di Sungai Sengkarang, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah. *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, 14(1), 37-45.
- Ariadi, H. 2024. *Silvofishery: Opsi Pengelolaan Sumberdaya Pesisir*. Pustaka Saga Jawadwipa. Surabaya.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kutai Kartanegara. 2024. <https://kukarkab.bps.go.id/publication/2024/02/28> diakses dari tanggal 30 April 2024
- Devito, J. A. 1997. *Komunikasi Antar Manusia. Kuliah Dasar (Edisi Kelima)*. Profesional Books. Jakarta.
- Fahrurrozi, A., Mardiana, T.Y., & Ariadi, H. 2023. Pengaruh perbedaan persentase kebutuhan pakan terhadap pertumbuhan dan rasio konversi pakan pada benih ikan bandeng (*Chanos chanos*). *Jurnal Penyuluhan Perikanan dan Kelautan*, 17(2), 101-113.
- Firdausa, D.I., Sulistiana, A., & Ariadi, H. 2024. Plankton community profile in silvofishery ponds. *BIO Web of Conferences*, 136, 01003.
- Handriatni, A., Ariadi, H., Al R amadhani, F.M., & Jazilah, S. 2024. Study Assessment of Soil and Water Quality Conditions on Barren Agricultural Lands in Tropical Regions. *Journal of Environmental & Earth Sciences*, 6(3), 176-185.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2012. *Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia No. Kep. 14/Men/2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan*. Kementerian Kelautan dan Perikanan, Jakarta.
- Kharisma, I.D., & Abdusysyaid, S. 2022. Dinamika Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) Tunas Giri Makmur Di Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora*, 2(1), 1-11.
- Maharani, K., Ulfa, S., & Ariadi, H. 2024. An estimation of dissolved oxygen production model by paddle aerator in whiteleg shrimp (*Litopenaeus vannamei*) culture. *BIO Web of Conferences*, 136, 01004.
- Mardiana, T.Y., Ariadi, H., Rattनावichai, W., Soedibya, P.H.T, & Linayati. 2024. Feasibility Study Area and Dissolved Oxygen Carrying Capacity of Silvofishery Pond on the Coastal Area. *ILMU KELAUTAN: Indonesian Journal of Marine Sciences*, 29(2), 1-10.
- Restu, P. 2022. *Pemberdayaan Masyarakat Pada Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) Mina Sendang Di Desa Beji, Kecamatan Kedungbanteng Sebagai Upaya Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan (Doctoral Dissertation)*. UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri. Purwokerto. Jawa Tengah.
- Sukratman, I. M. 2021. Hubungan Antara Dinamika Kelompok Tani Dengan Tingkat Penerapan Teknologi Pada Usaha Tani Kakao Di Desa Silea Kecamatan Onembute Kabupaten Konawe. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(11), 174-185.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta. Bandung.